INTAN

INFORMATIVE | INNOVATIVE | VARIATIVE

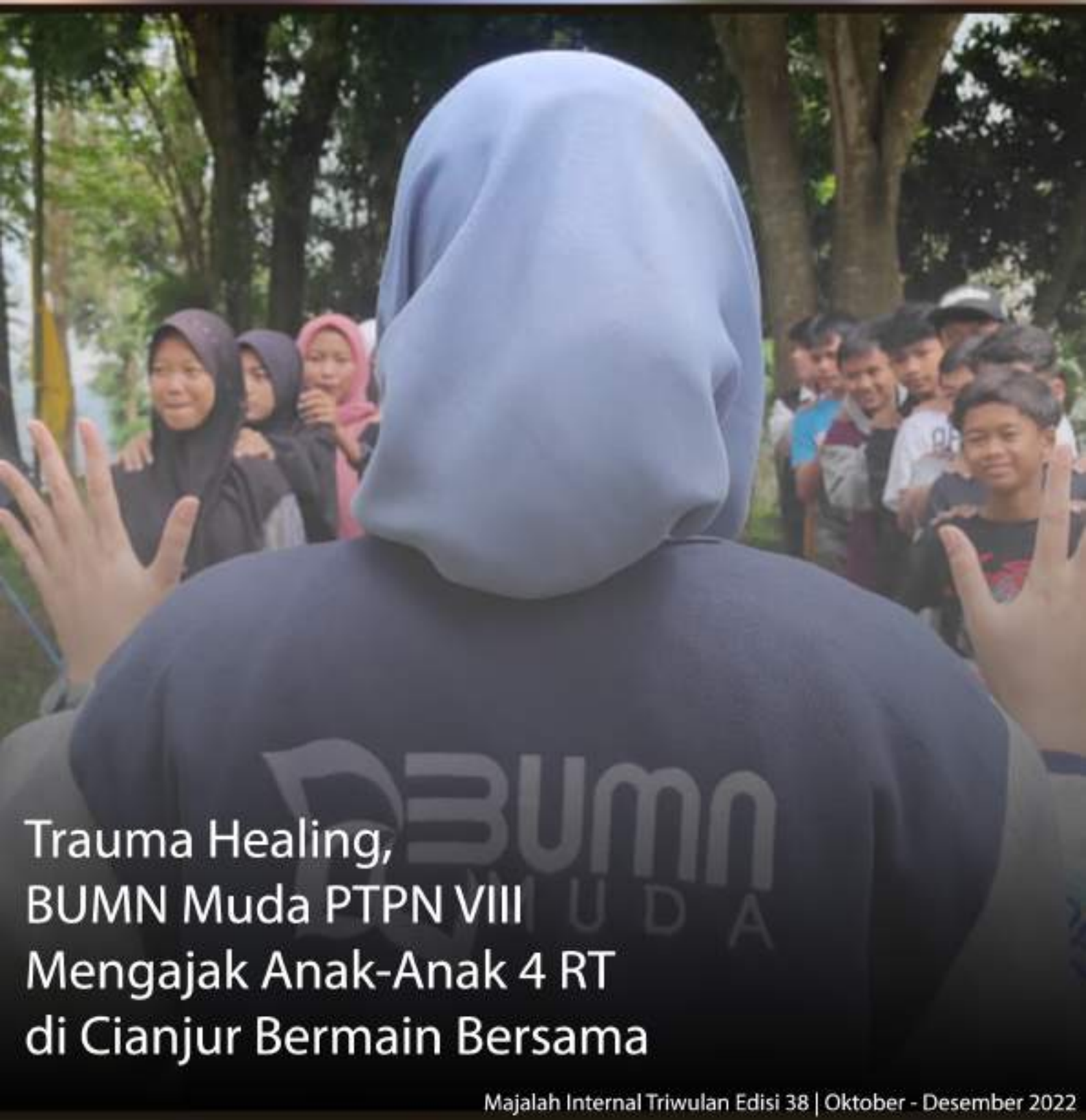

Trauma Healing, BUMN Muda PTPN VIII Mengajak Anak-Anak 4 RT di Cianjur Bermain Bersama

Majalah Internal Triwulan Edisi 38 | Oktober - Desember 2022

Diharapkan dapat Meningkatkan Kinerja Perusahaan, Inilah 9 Inovasi PTPN Group dalam Ajang PIS

Jakarta, *Planters Innovation Summit* 2022 atau disingkat PIS 2022 telah menyelesaikan tahap ketiga yakni tahap Bootcamp. Ajang PIS 2022 ini sudah berlangsung sejak Agustus 2022 di mana diawali dengan Tahap Seleksi yang dilakukan oleh internal masing-masing entitas dilanjut dengan tahap penjurian yang terpusat lalu tahap *bootcamp* yaitu tahap pendalaman materi oleh para inovator yang telah lolos dari dua tahap sebelumnya.

Pada tahap ketiga ini, telah lolos 9 karya dari inovator dari entitas PTPN Group. Dari 9 karya ini terbagi 3 kategori yakni *Business Strategy*, *Technology Breaktrough* dan *Social Innovation*. Tahap *Bootcamp* diselenggarakan pada tanggal 7 – 9 Oktober 2022 bertempat di hotel Ritz Carlton Jakarta.

Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero), Seger Budiarjo, menyampaikan, *bootcamp* atau pendalaman terhadap ide para inovator, adalah salah satu tahapan yang penting dalam kompetisi tahunan ini.

"Sehingga, karya inovasinya semakin sempurna sebelum direalisasikan atau diimplementasikan, dan dipresentasikan kepada *Board of Director* (BOD) Holding Perkebunan Nusantara," ujarnya.

Di tahap ketiga, *Planters Innovation Summit* (PIS) 2022 bertajuk "*Innovation To Elevate*", meloloskan tiga inovasi dari masing-masing kategori. Untuk tiga besar dalam kategori *business strategy*, yakni "*Mill Monitoring for eXcellent* PTPN4 (MIXN4)", "NUSAPRO (Nusalima *Palm Oil Protector*)", dan "Optimalisasi Kapasitas Pabrik RSS Unit Way Berulu Melalui Modifikasi Proses Olah". Kategori *social innovations*, yakni "*One Hand System* MITRA TANI PTPN XI untuk Peningkatan Pelayanan Petani PG PRAJEKAN", "Lumbribox - Kolaborasi Ekonomi Masyarakat Mandiri", serta "Deteksi Dini Kebakaran Hutan dan Lahan". Sedangkan untuk kategori *technology breakthrough*, yaitu "*Digital Farming* Karet untuk –

PTPN", "Aplikasi Pupuk Nusantara (APN)", dan "Super Apps Oss Planters untuk Mendukung *On Farm* dan *Off Farm* PT Perkebunan Nusantara XII".

Bootcamp Planters Innovation Summit 2022 menghadirkan ImpactFactory.id sebagai pemberi *showtalk* dan materi-materi inovasi dengan tema "Membangun Mental Juara Sang Inovator", dari pagi hingga sore hari, para finalis diberikan materi secara intensif sehingga mereka benar-benar mendapatkan *knowledge* dan wawasan baru tentang mentalitas seorang inovator.

Selain itu grand finalis juga diberikan materi terkait *slide deck* dan melakukan *role play presentation*, materi ini bertujuan agar para peserta memahami bagaimana cara terbaik untuk menyampaikan inovasi mereka dengan baik dan jelas kepada para dewan juri serta mempersiapkan bahan presentasi yang menarik agar dapat menarik perhatian dewan juri di tahap grand final nantinya dan di malam hari, Analisa Widyaningrum akan melengkapi rangkaian kegiatan *bootcamp* inovasi PIS 2022 dengan membawakan tema "*Unlocking Champion Mindset*".

Kompetisi *Planters Innovation Summit* merupakan inisiasi dari BUMN Muda Perkebunan, sebuah wadah generasi muda PT Perkebunan Nusantara III (Persero) untuk menyatukan gagasan, pengembangan potensi, dan mensukseskan program Menteri BUMN, Erick Tohir.

"Beliau percaya, bahwa anak muda adalah asset masa depan yang harus senantiasa dijaga dan dibina guna melahirkan talenta pemimpin di lingkungan BUMN. Diharapkan, dengan adanya kompetisi inovasi seperti ini dapat menumbuhkan budaya inovasi di lingkungan kerja PTPN Group dan ke depannya dapat berdampak positif untuk kinerja perusahaan yang lebih hebat lagi," ujar Ketua BUMN Muda Perkebunan, Benny Wijaya.

Benny mengatakan, inovasi, terutama bagi perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan seperti PTPN Group, adalah hal yang penting mengingat tantangan ekonomi global akan secara langsung berdampak untuk kinerja korporasi. "Tentu kompetisi ini menjadi salah satu cara agar PTPN Group dapat tetap terus bertumbuh dan berkembang menyesuaikan zaman," imbuhnya.

Pelaksanaan *Planters Innovation Summit* 2022 diikuti oleh seluruh anak perusahaan PTPN Group, mulai dari PTPN I, PTPN II, PTPN III sampai PTPN XIV serta anak perusahaan non PTPN. Seiring perubahan status Covid19 dari pandemi menjadi *endemic*, lanjut Benny, pelaksanaan PIS tahun ini dilaksanakan secara offline.

“Kami berharap, kegiatan ini mendapatkan antusias yang luar biasa dari para Planters PTPN Group yang tersebar di seluruh unit kerja PTPN Group, dari Aceh hingga Sulawesi,” ungkapnya.

Gunung Mas

Nikmat dan Segar...

Teh hitam yang berasal dari pegunungan Jawa Barat, menyajikan pucuk pilihan sesuai dengan selera anda dan kini tersedia dalam 4 pilihan kemasan

"Nikmat dan Segar"

Website : www.tehwalini.com

Marketplace :

Shopee

tokopedia

BukaLapak

Inovasi Tim IT PTPN VIII Dalam Meningkatkan Akurasi Timbangan Hasil Panen Kebun

Bandung. PT. Perkebunan Nusantara adalah grup perusahaan di bawah naungan Holding BUMN Perkebunan, yaitu PTPN III yang bergerak pada berbagai bisnis komoditas perkebunan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Beberapa aktivitas atau kegiatan perkebunan di lapangan yang ada pada komoditas perkebunan di antaranya adalah Persiapan Lahan, Pembibitan, Pemeliharaan, dan Panen. Khusus pada proses panen, salah satu aktivitas kunci yang memiliki korelasi langsung pada pengukuran produktivitas adalah proses penimbangan panen yang dilakukan oleh pemanen di kebun.

Di samping itu, hasil penimbangan digunakan sebagai dasar untuk proses pengupahan karyawan. Gaji pengupahan karyawan yang dibayarkan dari hasil penimbangan yang dilakukan di pabrik.

Sejalan dengan arahan yang disampaikan oleh Direktur Utama Holding PTPN Group pada tahun 2020 yang berisi tentang Implementasi *Digital Farming* untuk Kelola Perkebunan, digitalisasi timbangan kebun dan jembatan timbang merupakan wujud amanah dan salah satu inisiasi tahapan awal digitalisasi pada komoditi Teh yang perlu dilakukan untuk mengurangi kesalahan pembacaan dan pencatatan. Kesalahan pembacaan dan pencatatan akan mengakibatkan kesalahan pada pengupahan karyawan.

"Perlu adanya inovasi digitalisasi timbangan guna meningkatkan akurasi timbangan hasil panen kebun sehingga timbangan pabrik memiliki hasil yang sama dengan hasil timbangan kebun dengan batas toleransi tertentu" ucap Fauzi selaku ketua Tim Inovasi Pembuatan timbangan digital tersebut.

Namun ternyata dalam pembuatan alat ini masih menemukan beberapa kendala contohnya infrastruktur jaringan internet di kebun yang tidak stabil dan kondisi alam dan cuaca.

"Ketidakstabilan infrastruktur jaringan internet yang berlokasi jauh menjadi salah satu hambatan yang tim hadapi, begitu pula cuaca, mengingat kondisi alam dan cuaca tidak dapat dikendalikan, maka dibutuhkan usaha untuk menjaga alat dari kondisi dan kejadian dari cuaca ekstrim" tambahnya.

N8 *Digital Tea Harvesting Scale and Weighbridge* ini adalah inovasi digitalisasi timbangan panen yang dilakukan untuk menimbang hasil panen pucuk teh di kebun dan digitalisasi pada jembatan timbang yang ada di pabrik.

Keunggulan dari timbangan digital ini ialah Data hasil timbangan memiliki tingkat keamanan yang tinggi, karena menggunakan mekanisme enkripsi data yang konsisten sehingga dapat mencegah terjadinya *human error*, *fraud* atau manipulasi data.

Digitalisasi timbangan hasil panen dapat memberikan keuntungan dan manfaat dari 2 sisi, yaitu perusahaan berupa ketersediaan data hasil panen sebagai bahan evaluasi kinerja dan produktivitas serta –

peningkatan kualitas pucuk sesuai dengan SOP yang berlaku. kedua, dari sisi karyawan berupa terhindarnya dari praktik *fraud* dan manipulasi data panen oleh oknum yang tidak bertanggung jawab sehingga mengurangi pendapatan karyawan panen yang seharusnya. Serta meningkatkan transparansi hasil timbangan yang berdampak terhadap rasa percaya diri / *confident* karyawan sehingga akan meningkatkan etos dan semangat kerja karyawan di lapangan.

GOALPARA
EST 1900
Secangkir Semangat, Goalkan Harimu

"Teh hitam yang sudah dikenal sejak tahun 1900, yang memiliki rasa yang istimewa dan dikemas dengan empat pilihan kemasan"

"Goalpara, Secangkir Semangat Goalkan Harimu"

Website : www.tehwalini.com
Marketplace :

Shopee

tokopedia

BukaLapak

PTPN VIII Berhasil Meraih Sertifikasi RSPO

PTPN VIII sebagai satu – satunya anak perusahaan BUMN Holding Perkebunan Nusanatara yang memiliki Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit di Pulau Jawa berhasil meraih sertifikasi *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) untuk Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit Kertajaya yang berlokasi di Kabupaten Lebak dan Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Prinsip berkelanjutan dalam pengelolaan kelapa sawit merupakan nilai penting dalam keberhasilan mendapatkan sertifikasi RSPO dari lembaga sertifikasi independen internasional, yaitu TUV Rheinland.

Sertifikasi RSPO menjadi bukti bahwa PTPN VIII sangat berkomitmen dalam penerapan sawit lestari secara berkelanjutan yang dapat memberikan manfaat bagi masyrakat dan lingkungan sekitar. RSPO telah mencakup prinsip berkelanjutan dalam proses produksi, pengolahan dan penjualan minyak sawit sehingga proses bisnis kelapa sawit di PTPN VIII telah dipastikan *suistainable* dan ramah lingkungan serta dapat terus berkembang tanpa mengabaikan –

masalah yang kerap kali muncul dalam industri kelapa sawit, diantaranya kerusakan hutan, pelestarian keanekaragaman hayati dan kesejahteraan masyarakat di sekitar lahan pertanian.

Sebelumnya PTPN VIII telah berhasil meraih sertifikasi *Indonesian Suistainability Palm Oil* (ISPO) untuk Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit Kertajaya. Skema Sertifikasi ISPO dibuat dan diregulasi oleh pemerintah Indonesia tanpa melibatkan lembaga independen internasional sedangkan sertifikasi RSPO telah dibuat dan diregulasi oleh lembaga independen internasioanl, sehingga dengan diraihnya sertifikasi RSPO diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan *customer* bahwa produk hasil jadi kelapa sawit milik PTPN VIII yaitu *Crude Palm Oil* (CPO) mampu bersaing dengan pasar internasional.

KEBUN TEH ORGANIK, TEROBOSAN MANAGEMENT KEBUN RANCABALI PTPN VIII

Bandung, Menurut data dari *International Tea Committee,* (2020), produsen teh Dunia didominasi oleh Cina dengan produksi 2799 ribu ton kg/tahun, sedangkan Indonesia berada dalam urutan ke-tujuh dengan produksi kurang lebih 129 ribu ton/ tahun.

Kebun Rancabali PTPN VIII yang terletak di Kabupaten Bandung Barat membuat terobosan baru yaitu pembangunan Kebun Teh Organik seluas 48,83 Ha. Sebelum melaksanakan program tersebut, pihak management telah melakukan survey lokasi ke Rancabali Kab. Bandung, Jawa Barat (Blok 22B, 28, 23A, 24A, 25A).

Tujuan pelaksanaan pengembangan teh organik seluas 50 ha di Rancabali adalah sebagai berikut:

1. Mengelola kebun teh dengan menerapkan paket teknologi budidaya teh yang ramah lingkungan.
2. Pemanfaatan lahan secara lebih produktif dengan tetap menjaga kelestarian sumber daya alam.
3. Diversifikasi usaha kebun Rancabali dengan pembangunan kebun teh organik dan memiliki prospek harga yang lebih tinggi.

4. Sebagai sarana diseminasi penerapan paket teknologi pengembangan kebun teh organik.

Progress selanjutnya PTPN VIII melalui *management* Kebun Rancabali melakukan penjajakan input factor dengan BioNusa dengan produk KOMPOTA, PHE, BT-Max, Vertiplus, Biofilla dan Cupprocide di mana produk tersebut sudah terverifikasi organik (Inofice). Selanjutnya Penjajakan dengan asesor & Konsultan untuk Sertifikasi Control Union (CU) dengan standar sertifikasi Europan Union (EU) & USDA/NOP.

Areal yang digunakan untuk proyek Kebun Teh Organik dibagi menjadi dua yakni Luas Areal 48,83 Ha dengan ketinggian 1900 mdpl dan luas *barrier* 15,20 Ha dengan total luasan 64,03 ha dengan CH rata-rata 2000 mm/th, Ordo tanah : Andisol, S1 (sangat sesuai).

Kekuatan (*Strength*)

- Akses lokasi strategis dalam hal pemeliharaan, sumber air, pengawasan, lokasi jauh dari emplasemen
- Areal bukan endemic OPT
- Terpisah dari kebun konvensional
- Sudah banyak 'pembatas pohon' sebagai *barrier*
- Kandungan Bahan organik dan N-total tinggi
- Pengolahan teh hitam (CTC dan Orthodox)
- Tenaga kerja cenderung lebih mudah
- Variasi klon lebih tinggi (diversifikasi produk)

Peluang (*Opportunity*)

- Pangsa pasar teh hitam organik (CTC dan orthodox)
- Dekat rencana pengembangan peternakan sapi (sebagai input bahan organik) seluas 30 ha
- Peluang pemasaran produk teh organik (dijual di masyarakat sekitar)
- Eduwisata teh organik

Kelemahan (*Weakness*)

- Potensi kontaminasi gas alam di sekitar kebun
- Berdekatan dengan kebun teh konvensional
- Komposisi klon diminan TRI 2024/2025

Ancaman (*Threat*)

- Adanya calon sumber pengeboran gas (gas alam)
- Adanya potensi lahan Garapan di sekitar kehutanan

Proses pembuatan dan Bahan Baku Input untuk teh Organik perlu terbebas dari kontaminan anorganik sesuai persyaratan sertifikasi, Sehingga dalam demplot ini disarankan lebih aman menggunakan produk yang sudah tersertifikasi organik, seperti sertifikasi INOFICE.

KAN

inofice

INDONESIAN ORGANIC FARMING CERTIFICATION

SERTIFIKAT PERTANIAN ORGANIK

Organic Farming Certificate

NO : 343-INOFICE/LSO-053-IDN/03/21

PT Bio Industri Nusantara

Jl. Raya Bungursari No. 215, Desa Cibening, Kecamatan Bungur Sari, Kabupaten Purwakarta, Propinsi Jawa Barat

Ruang Lingkup Sertifikasi

Input Produksi

Input An Organic Production

(Jenis Produk dan Estimasi Produksi : Terlampir)

Bogor, 23 Mei 2022

Direktur / Director

Tahapan dalam pengembangan Kebun Teh Organik untuk areal eksisting meliputi Survey Kondisi Tanah, Sosialisasi Konsultan Pertanian Organik, Pengaturan Komposisi Tanaman Pangkas, Manajemen Pohon Pelindung, Pengendalian gulma mekanis hingga pemetikan.

Trauma Healing, BUMN Muda PTPN VIII Mengajak Anak-Anak 4 RT di Cianjur Bermain Bersama

Bandung, Perwakilan BUMN Muda PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII) melaksanakan kegiatan Trauma *Healing* dan pemberian bantuan logistik kepada masyarakat di empat RT sekitar kebun Gedeh PTPN VIII Kabupaten Cianjur pada Hari Selasa, 6 Desember 2022. Sebelumnya, BUMN Muda PTPN VIII dan beberapa karyawan Kantor Pusat PTPN VIII telah dibekali materi Trauma *Healing* yang diselenggarakan di Kantor Pusat PTPN VIII pada Hari Kamis tanggal 1 Desember 2022.

Kegiatan diawali dengan doa bersama dan *briefing* yang bertempat di Kantor Pusat PTPN VIII Bandung, dilanjutkan dengan keberangkatan menuju kantor induk Kebun Gedeh PTPN VIII. Kedatangan Perwakilan BUMN Muda PTPN VIII disambut hangat oleh *management* Kebun Gedeh yang diwakili oleh Bapak Mulyadi selaku Manager Kebun Gedeh. Dalam sambutannya beliau sangat mengapresiasi kegiatan trauma *healing* tersebut, "Salah satu program yg sangat dibutuhkan –

pada kondisi seperti sekarang, bagaimana membawa mereka yang terdampak untuk menjadi terbiasa dengan kenyataan, tidak berlarut-larut dalam kesedihan, menggugah sisi jiwa untuk tetap semangat menjalani kehidupan, terutama anak-anak dan wanita." Ucapnya.

Kegiatan dilanjutkan dengan mengumpulkan anak-anak hingga remaja dari 4 RT sekitar yang berpusat di Blok Wayang RT 004/RW 006. Dilanjut dengan bermain *games* yang dibagi 2 kelompok, yakni kelompok anak dengan rentang usia 5-12 tahun dan kelompok remaja 12-17 tahun. Kegiatan pada kelompok anak diawali dengan bernyanyi bersama dilanjutkan dengan menggambar dan mewarnai hingga *story telling* atau pembacaan cerita yang dibacakan bergantian oleh teman-teman perwakilan BUMN Muda PTPN VIII. Di tempat lain kegiatan untuk kelompok remaja dimulai dengan *Game* yang melatih konsentrasi peserta dilanjut dengan beberapa permainan yang mengasah kerja sama tim dan berpikir cepat.

Kegiatan ini bertujuan untuk menghilangkan stress dan trauma akibat dari Bencana Alam yang terjadi di Kabupaten Cianjur di mana Bencana Alam menjadi salah satu sumber stress terbesar manusia, maka dari itu BUMN Muda PTPN VIII berinisiasi memberikan PFA kepada masyarakat yang terdampak bencana alam tersebut. *Psychological First Aid* (PFA) merupakan pertolongan psikologis awal yang diberikan kepada penyintas (bencana alam, perang, kekerasan dan pengungsian, dan kecelakaan) dengan tujuan Memberikan keselamatan dan keamanan secara fisik, Mengurangi reaksi stress, menenangkan dan membuat nyaman, Mengurangi –

dampak negatif dari peristiwa traumatis., Menjalinkan koneksi ke sumber bantuan lain dan Mengembangkan pemberdayaan diri dan kemampuan adaptasi.

Kegiatan selanjutnya yaitu mengunjungi posko-posko dari RT setempat. Terdapat 4 RT disekitar *emplacement* Kebun Gedeh yaitu RT 001 (Blok Burung), RT 002 (Blok Mesjid), RT 003 (Blok Akri) dan RT 004 (Blok Wayang) dengan total penduduk kurang lebih 400 jiwa.

Kunjungan ke RT tersebut yaitu untuk menyalurkan bantuan hasil dari donasi Karyawan PTPN VIII dan umum berupa buku cerita untuk di TK setempat, obat-obatan, vitamin, susu, madu, Kasur dan mainan untuk menghibur anak-anak setempat.

"Alhamdulillah kegiatan hari ini berjalan dengan lancar dan kondusif, semua masyarakat mengikuti kegiatan dengan antusias dan semangat. Semoga kegiatan ini dapat menghibur adik-adik di RT sekitar dan bantuan dari teman-teman lainnya dapat bermanfaat bagi semua" ucap Tia selaku ketua BUMN Muda PTPN VIII.

PTPN VIII Menggandeng PT BNI (PERSERO) Tbk dalam Penggunaan layanan BNI e-Collection

Dengan kemajuan teknologi khususnya dalam transaksi PTPN VIII terus melakukan evaluasi salah satu langkah yang diambil oleh PTPN VIII adalah melakukan kerja sama dengan PT BNI (PERSERO) Tbk.

Pada tanggal 11 November 2022 bertempat di salah satu café – milik agrowisata N8 yaitu Bosscha Space, PTPN VIII Bersama PT BNI (PERSERO) Tbk menandatangi MOU kerjasama penggunaan layanan BNI e-collection. Bapak Didik Prasetyo selaku Direktur PTPN VIII menghadiri secara langsung untuk melakukan penandatanganan MOU dan Bapak Riva Rifwanakara selaku Pemimpin Bidang Penjualan Cab –

BNI Jl. Perintis Kemerdekaan, mewakili bapak Indra Gunawan selaku Pemimpin Divisi Solusi Wholesale PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.,

adapun layanan BNI e-Collection seperti penyediaan *Virtual Account*, untuk mempermudah penerimaan pembayaran. Di mana PTPN VIII memberi kemudahaan baik kepada mitra atau konsumen komiditi untuk melakukan pembayaran dan diharapkan akan meningkatkan penjualan komiditi atau pun memperlancar kerjasama dengan pihak ke 3 atau mitra dari PTPN VIII.

TAK PERLU KHAWATIR KEHABISAN 1 JENIS BAHAN BAKAR, MESIN BUATAN TIM RANCABALI DAPAT MENGOLAH LEBIH DARI 3 JENIS BAHAN BAKAR

Bandung, PT Perkebunan Nusantara VIII, atau biasa disingkat menjadi PTPN VIII, adalah anak usaha PTPN III (Persero) yang bergerak di bidang perkebunan teh, yang memiliki area konsesi kebun teh seluas 50.503,47 Ha, atau 44% terhadap total luas konsesi PTPN VIII sebesar 113.958,34 Ha. PTPN VIII memiliki 7 kebun teh dan 22 pabrik pengolahan teh. Produksi teh yang dihasilkan PTPN VIII rata-rata 30 juta Kg/tahun atau 2,5 juta Kg/bulan.

Pengeringan merupakan salah satu tahapan yang sangat penting/krusial pada proses pengolahan teh, karena bertujuan menghentikan – proses oksidasi enzymatis sehingga enzym tidak aktif pada saat komposisi senyawa-senyawa pendukung kualitas mencapai keadaan optimal; menurunkan kadar air sampai batas tertentu; mensterilkan dari kemungkinan adanya bakteri pada bubuk teh yang terbawa dari proses sebelumnya; memberikan warna hitam pada kenampakan teh; memperpanjang masa simpan produk; dan memudahkan proses sortasi dan penanganannya.

Mesin *Heat Exchanger*

Mesin yang digunakan untuk menghasilkan udara panas ke mesin pengering di pabrik teh adalah mesin *Heat Exchanger* (HE). Saat ini, mesin HE yang digunakan sebagian besar pabrik teh masih berkonsep bahan bakar tunggal, sehingga sangat bergantung pada ketersediaan satu jenis bahan bakar.

Bahan bakar utama yang saat ini digunakan oleh PTPN VIII untuk proses pengolahan teh –

adalah *wood pellet*. Namun sejak terjadinya konflik Rusia - Ukraina awal tahun 2022 menyebabkan pabrik di berbagai negara yang semula menggunakan bahan bakar minyak beralih ke *wood pellet*. Akibatnya terjadi kelangkaan dan kenaikan harga *wood pellet*, termasuk di Indonesia hingga berdampak ke PTPN VIII yang hampir semua pabrik menggunakan bahan bakar *wood pellet*.

Namun jangan khawatir, karyawan PTPN VIII Kebun Rancabali membuat inovasi yang mampu mengolah bukan hanya dari satu jenis bahan bakar, melainkan dapat menggunakan 3 jenis bahan bakar. Mesin ini diberi nama Mesin *Heat Exchanger* (HE) *Hybrid 3 in 1*. Salah satu alternatif bahan bakarnya adalah *Compressed Natural Gas* (CNG), yaitu gas alam yang dikompresi pada tekanan 200-250 bar. Selain Bahan bakar *wood pellet* dan CNG, bahan bakar lain yang bisa diolah oleh mesin *Hybrid 3 in 1* ini ialah kayu.

Inspirasi inovasi teknologi *hybrid 3 in 1* pada mesin HE di pabrik teh berasal dari – perkembangan teknologi di dunia otomotif saat ini, yaitu teknologi *hybrid* pada mobil. Mobil *hybrid* adalah tipe kendaraan yang menggunakan dua jenis bahan bakar sebagai sumber tenaganya.

Mobil *hybrid* adalah tipe kendaraan yang menggunakan dua jenis bahan bakar sebagai sumber tenaganya.

Prinsip kerja mesin HE adalah memindahkan panas dari dua fluida pada temperatur berbeda dimana transfer panas dapat dilakukan secara tidak langsung (*indirect*) maupun langsung (*direct*). Yang pertama ialah Sistem *indirect* pada HE berbahan bakar *wood pellet* dan kayu dan Sistem *direct* pada HE berbahan bakar CNG.

Uji Coba Teknologi *Hybrid 3 in 1* dengan *Wood pellet*

Uji Coba Suhu

Berdasarkan hasil uji coba modifikasi teknologi *Hybrid 3 in 1* menggunakan bahan bakar CNG secara teknis sudah berhasil mencapai sasaran mutu yaitu tercapainya suhu *inlet / outlet* dan kadar air (MC) teh kering, sehingga CNG layak digunakan sebagai bahan bakar dalam proses pengeringan teh.

PERLUAS BISNIS, PTPN VIII MEMBUKA LAHAN KERJA MELALUI PARIWISATA

PTPN VIII Ciater, Subang sebagai perkebunan di Jawa Barat yang ikon usahanya adalah kebun teh juga memiliki bidang usaha wisata agro di beberapa berupa pondokan dan wisata edukasi untuk melihat proses pengolahan teh dan *hiking/tea walk*. Dengan tetap memiliki visi mengutamakan *sustainable ecosystem* dan *sustainable developing* karena keberlangsungan ekosistem dan lingkungan adalah tanggung jawab seluruh pihak.

Masing-masing tempat wisata menawarkan atraksi wisata yang berbeda-berbeda mulai dari restoran, wahana permainan dan banyak lagi, berbagai tanggapan pun muncul dengan adanya pembangunan tempat wisata khususnya di daerah Ciater dan Kawasan PTPN VIII. Selain itu dengan adanya pembangunan wisata juga berdampak pada area sekitar tempat wisata tersebut.

— Bapak Mugi

Menurut pengelola D'CASTELLO Bapak Mugi selaku manajer menuturkan " Adanya D'CASTELLO penyerapan tenaga kerja bisa menjadi lebih besar khususnya untuk warga Ciater, selain itu industri pendukung pariwisata lainnya seperti industri kreatif, kuliner bisa ikut terangkat dan juga dalam hal *branding* untuk Kabupaten Subang karena kita mengenalkan pada wisatawan bahwa D'CASTELLO berada di Kabupaten Subang bukan di Kabupaten Bandung Barat, dan dari Dinas Kabupaten Subang pun sudah diakui bahwa dengan adanya D'CASTELLO yang belum satu tahun ini cukup mendongkrak Pendapatan Anggaran Daerah (PAD) di Kabupaten Subang".

Ada beberapa desa yang ikut merasakan perkembangan dari pembangunan tempat wisata "Dengan adanya tempat wisata baru sangat membantu untuk warga sekitar, termasuk anak saya sendiri sudah 1 tahun bekerja di D'CASTELLO dan bisa membantu saya sebagai orang tua, saya bersyukur karena selain anak saya yang bisa bekerja temannya pun yang satu desa bisa bekerja, dan untuk warga lain pun bisa membuka usaha di sekitar tempat wisata yang dapat menambah penghasilan warga disini" ujar Ntay Sutarya masyarakat desa Cisaat.

Para pengelola wisata yang bekerja sama dengan pihak PTPN VIII pun turut memberikan tanggapannya "Karena adanya area yang dahulunya dikelola oleh agrowisata dan sempat ditawarkan kepada kita, saya melihat *spot* atau area yang Bukit Rindu ini sangat baik dengan *view landscape* yang indah, membuat saya tertarik untuk mengembangkan wisata di area ini, tenaga kerja yang ada di sini berasal dari warga sekitar karena saya rasa dengan memperkerjakan warga sekitar kita bisa membantu ekonomi warga sekitar semisal dari 10 keluarga kita bisa menyerap masing-masing 1 orang dari 10 keluarga tersebut, kami juga berusaha untuk selalu berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh masyarakat, dan kami harap dengan adanya pembangunan wisata Bukit Rindu ini membuat wisatawan senang untuk datang ke daerah Ciater karena dapat memberikan pemasukan baik untuk warga ataupun pemerintah setempat" ujar Ibu Fanny selaku pengelola Bukit Rindu. Pengembangan wisata yang terus berkembang di daerah Ciater menggeliatkan roda perekonomian masyarakat untuk ikut serta dalam proses pariwisata ini .

"Untuk The Ranch kita sangat menjual *view* di sini dan tidak ada perubahan banyak untuk area karena kita memanfaatkan apa yang sudah ada di sini mulai dari kontur tanah pun kita tidak ubah sama sekali untuk menjaga keaslian alam, kami juga sangat *concern* terhadap masyarakat dengan penyerapan tenaga kerja dari masyarakat sekitar, untuk bantuan masyarakat tentatif dalam artian menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, dan untuk pengembangan wahana pihak kami tidak asal membuat karena sekali lagi kita tidak mau merusak kontur tanah yang ada dan hanya akan membuat wahana dengan mengikuti kontur tanah awal" ucap Yuni manajer DE RANCH.

— **Yuni**

"Pemilihan area yang sekarang menjadi ASTRO hasil kajian dari pak Asep sendiri karena selain dari sisi bisnis nya pak Asep ingin membangun fasilitas umum seperti masjid, toilet umum yang dibebaskan untuk semua orang alias gratis, karena kalau dilihat dari awal pembangunan sampai sekarang daerah sekitar ASTRO menjadi lebih hidup yang sebelumnya gelap dan tidak kondusif dengan premanisme begitu kita berdiri menjadi lebih terkordinir, untuk CSR kita bekerja sama dengan pihak kecamatan untuk membantu masyarakat, kita pun hampir 90% yang bekerja di sini adalah asli masyarakat Ciater, Subang. Dan untuk Usaha Masyarakat Kecil Menengah (UMKM) sudah mulai masuk ke kita ke depannya akan dibuatkan teras UMKM diperuntukkan untuk warga Kabupaten Subang dan Kabupaten Bandung, setiap ada *event* atau acara di sini selalu melibatkan masyarakat Ciater dan selalu membantu untuk memberi bantuan untuk masyarakat Ciater yang mengajukan proposal ke kita" ujar Ujo selaku manajer ASTRO.

— **Ujo**

Masyarakat pun membenarkan pernyataan yang sudah disampaikan oleh pihak pengelola wisata " Sebelumnya di Ciater hanya ada wisata pemandian air panas dan sekarang sudah ada tempat wisata membuat saya terutama bisa mendapatkan penghasilan lagi setelah sebelumnya menganggur, masyarakat lain bisa membuka usaha untuk membantu keluarga masing-masing".

— **Masyarakat**

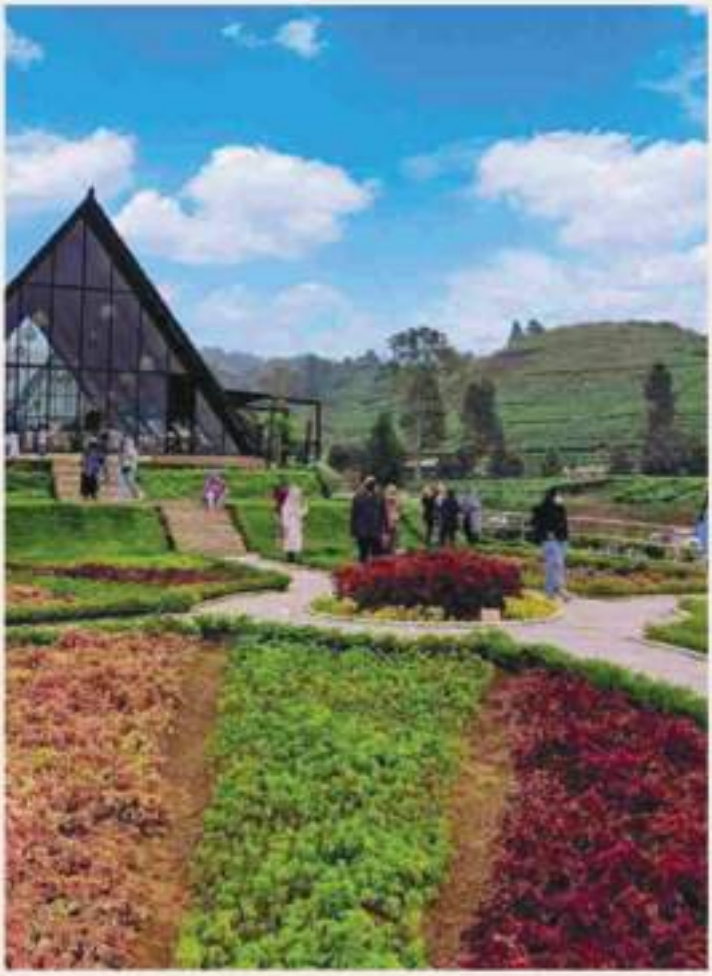

Dengan beberapa penyampaian dari pengelola tempat wisata yang ada di area kebun Ciater PTPN VIII akan dapat menambah minat para masyarakat untuk tetap berkontribusi dalam pengembangan pariwisata khususnya Kabupaten Subang

B**andung-** Bosscha Space, Tea Resto and Co-Working yang merupakan pencapaian terbaru dari Agrowisata PT Perkebunan Nusantara VIII, sukses menggelar acara *Grand Opening* yang bertempat di Bosscha Space, Jl. Ir. H. Juanda No. 92, Bandung, Jum'at (11/11)

Tidak hanya dimeriahkan oleh karyawan internal PTPN VIII, acara *Grand Opening* Bosscha Space juga turut dimeriahkan oleh kehadiran *Board of Commisioners, Board of Management, Managers, Head of Division*, beserta jajarannya.

Acara *Grand Opening* diadakan tidak hanya semata-mata untuk mendapatkan perhatian publik bahwa Bosscha Space resmi dibuka untuk masyarakat umum, tetapi juga sebagai ungkapan rasa syukur atas keberhasilan PT Perkebunan Nusantara VIII, khususnya pada bidang Agrowisata.

Dalam sambutannya, Reza Phararza selaku Manajer Agrowisata N8 menyampaikan bahwa, mulanya bangunan yang saat ini dijadikan Bosscha Space adalah tempat nongkrong generasi milenial di PTPN VIII. "Kenapa kita memberi NAMA Bosscha Space selain kental dengan perkebunan teh, Bosscha juga banyak terlibat dalam pembangunan kota Bandung dan sangat berjasa bagi PTPN VIII.

Bosscha Space ini akan menjadi induk dari F&B yang ada di bawah manajemen Agriwisata N8, selain itu dengan adanya kerja sama yang dilakukan oleh PTPN VIII dengan mitra yang bergerak di wisata kita juga akan masuk sebagai tenant di beberapa tempat seperti D'Castelo ataupun Nimo Highland, dengan menggunakan nama "Little Bosscha." Ujarnya.

Puncak Seremonial *Grand Opening* ditandakan dengan adanya kegiatan potong tumpeng yang dilakukan oleh Manager Agrowisata N8 yang kemudian potongan tumpeng tersebut diserahkan kepada ketua SPBUN, Direktur dan SEVP Manajemen Aset.

Adanya Bosscha Space, Tea Resto & Co-Working tentunya menjadi harapan baru bagi PT Perkebunan Nusantara VIII, khususnya dalam bisnis Agrowisata di bidang *Food & Beverages*. "Dengan adanya Bosscha Space, Tea Resto & Co-Working, dapat menjadi langkah untuk merangsang keuntungan bagi PTPN VIII, terutama setelah 2 tahun masyarakat berdiam diri karena pandemi." Ujar Didik Prasetyo, selaku Direktur PT Perkebunan Nusantara VIII.

Untuk saat ini, fasilitas yang dapat dinikmati oleh pengunjung hanyalah fasilitas Restonya saja. Untuk *Co-Working space* tersendiri, masih pada tahap perencanaan. Namun, pengunjung tidak usah khawatir, karena pembangunan di lantai dua juga *co-working* space akan segera dilaksanakan.

Agro Wisata N8

Our favourite green resort

AGROWISATA N8 ADVENTURE

THE BEST ADVENTURE EXPERIENCE

FEEL THE SENSATION